

Eksternalitas Keberadaan Objek Wisata Pantai Pangandaran bagi Masyarakat Desa Pangandaran Pasca Pandemi Covid-19.

Abdul Kholiq *, Westi Riani

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*abdulkholiqoliq@gmail.com, westiriani@gmail.com

Abstract. Pangandaran Beach is a beach located in Pangandaran Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency, West Java. The existence of a beach tourism object in Pangandaran Village after the Covid-19 pandemic caused positive externalities and negative externalities. The purpose of this study was to determine the positive externalities and negative externalities due to post Covid-19 Pangandaran Beach tourism. This type of research is descriptive qualitative using primary and secondary data. The population in this study is the people of Pangandaran Village with a research sample of 99 respondents who were determined by the slovin formula with random sampling technique and the data collection method was carried out by questionnaires, interviews and documentation. The results of the research on positive externalities arising from tourist objects are that because tourists start to visit again, people's income is sufficient on a daily basis, getting additional jobs in addition to permanent jobs, creating jobs, and many new business opportunities so as to reduce poverty levels and improve people's lives. While the negative externalities are changes and lifestyles that imitate tourists, decreased mutual cooperation, vehicle congestion, dirty and easily damaged public facilities, reduced green open land and decreased quality of water and coastal soil as well as various pollution and disruption of some animal and plant species.

Keywords: *Externalities, Beach Tourism, Tourism Development.*

Abstrak. Pantai Pangandaran adalah pantai yang terletak di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Keberadaan objek wisata pantai di Desa Pangandaran pasca paandemi Covid-19 menimbulkan eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aspek eksternalitas positif dan eksternalitas negatif akibat wisata Pantai Pangandaran pasca Covid-19. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menggunakan data primer dan sekunder. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Pangandaran dengan sampel peneliti berjumlah 99 responden yang ditetapkan dengan rumus slovin dengan teknik random sampling dan metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian eksternalitas positif yang ditimbulkan dari objek wisata yaitu dikarenakan wisatawan mulai berkunjung kembali maka pendapatan masyarakat mencukupi sehari-hari, mendapatkan pekerjaan tambahan disamping adanya pekerjaan tetap, terciptanya lapangan pekerjaan, dan banyak peluang usaha baru sehingga menurunkan tingkat kemiskinan dan taraf kehidupan masyarakat menjadi meningkat. Sedangkan eksternalitas negatifnya yaitu adanya perubahan dan gaya hidup yang meniru wisatawan, menurunnya sikap gotong royong, kemacetan kendaraan, fasilitas umum kotor serta gampang rusak, lahan terbuka hijau berkurang dan kualitas air dan tanah pantai menurun serta berbagai polusi dan terganggunya sebagian spesies hewan dan tumbuhan.

Kata Kunci: *Eksternalitas, Wisata Pantai, Perkembangan Pariwisata*

A. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan ekonomi bangsa apalagi di era milenial sekarang ini. Pariwisata menjadi kebutuhan masyarakat kalangan atas masyarakat kalangan menengah bahkan masyarakat golongan ekonomi lemah. Pariwisata juga termasuk salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara (Asmara, 2020)

Pantai Pangandaran adalah pantai yang terletak di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Tahun 2020 perekonomian pantai Pangandaran mengalami penurunan yang drastis akibat penurunan jumlah wisatawan yang datang. Pada tahun 2021 pandemi Covid-19 memuncak di Indonesia termasuk berdampak pada pantai Pangandaran. Hal ini juga berpengaruh pada masyarakat dan pelaku ekonomi yang kesehariannya bergantung pada wisatawan yang datang di lokasi wisata Pantai Pangandaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksternalitas Keberadaan Objek Wisata Pantai Pangandaran Bagi Masyarakat Desa Pangandaran Pasca Pandemi Covid-19” dengan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui eksternalitas positif objek wisata pantai Pangandaran Bagi Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Pasca Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui eksternalitas negatif objek wisata pantai Pangandaran Bagi Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Pasca Pandemi Covid-19.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Populasi yang digunakan adalah masyarakat Desa Pangandaran. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *random sampling* dengan teknik *accidental sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 99 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung diantaranya, angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yaitu data pendukung penelitian ini yang bersumber dari lembaga dan instansi terkait serta buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dan skala pengukuran menggunakan skala likert.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Eksternalitas Positif Dan Negatif Wisata Pantai Pangandaran Pasca Covid-19

1. Pendapatan

Tabel 1. Tanggapan Responden Berdasarkan Pendapatan Masyarakat

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1	Pasca pandemi Covid-19, sumber pendapatan utama saya berasal dari adanya wisata pantai Pangandaran	20	17	19	29	14	297	Cukup Setuju
2	Pasca pandemi Covid-19, objek wisata ini memberikan peluang	7	32	39	21	0	322	Setuju

	untuk memperoleh pendapatan tambahan							
3	Pasca pandemi Covid-19, peluang untuk memperoleh pendapatan dari objek wisata ini semakin mudah	5	12	44	30	8	273	Cukup Setuju
4	Pasca pandemi Covid-19, pendapatan yang saya peroleh semakin meningkat	5	10	44	34	6	271	Cukup Setuju
5	Pasca pandemi Covid-19, pendapatan dari wisata ini mencukupi kebutuhan sehari-hari	7	26	64	2	0	335	Setuju
	Rata-rata	299,6						Setuju

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2022

Menunjukkan pasca Covid-19 peluang untuk memperoleh pendapatan dari wisata pantai semakin mudah dan meningkat dibanding saat pandemi Covid-19 sehingga pendapatan masyarakat dari adanya objek wisata pantai tersebut mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka, sebelum adanya Covid-19 menurut masyarakat sekitar pendapatan yang mereka capai terbilang cukup tinggi karena banyaknya wisatawan yang berkunjung membuat pendapatan meningkat karena daya beli masyarakat naik, penawaran dan permintaan barang juga jasa pun meningkat karena tidak ada kebijakan yang membatasi mobilitas ekonomi.

2. Lapangan Pekerjaan

Tabel 2. Tanggapan Responden Berdasarkan Lapangan Pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1	Pasca pandemi Covid-19, saya menyadari adanya objek wisata ini mempunyai	23	33	39	4	0	372	Setuju

	kontribusi terhadap tersedianya lapangan pekerjaan							
2	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini dapat menanggulangi pengangguran	27	25	45	2	0	374	Setuju
3	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini dapat menciptakan mata pencaharian baru	22	22	50	5	0	358	Setuju
4	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja	22	32	42	3	0	370	Setuju
5	Pasca pandemi Covid-19, wisata ini dapat membuka berbagai peluang usaha baru di samping adanya pekerjaan tetap	29	30	36	4	0	381	Setuju
	Rata-rata	371						Setuju

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2022

Tanggapan masyarakat mengenai lapangan pekerjaan sebelum adanya Covid-19 cukup tinggi karena tersedianya beberapa sektor didalamnya, sedangkan pada saat pandemi Covid-19 lapangan pekerjaan cenderung turun drastis yang disebabkan beberapa faktor seperti banyaknya pedagang yang gulung tikar karena omset tidak sesuai dikarenakan lebih sedikitnya wisatawan yang berkunjung, namun pasca Covid-19 lapangan pekerjaan mulai kembali bangkit dikarenakan banyak pengunjung yang datang sehingga membuat masyarakat kembali membuka berbagai usaha di daerah pantai.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 3. Tanggapan Responden Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		

1	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini menurunkan tingkat kemiskinan penduduk sekitar.	27	42	26	4	0	389	Setuju
2	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini menjadi sumber mata pencaharian penduduk sekitar	18	44	34	3	0	374	Setuju
3	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini menjadi daya tarik untuk membuka usaha	31	41	23	4	0	396	Setuju
4	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini menjadi prioritas pembangunan infrastruktur oleh pemerintah	28	26	39	6	0	373	Setuju
5	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini meningkatkan taraf kehidupan penduduk sekitar	24	32	41	2	0	375	Setuju
	Rata-rata	381,4						Setuju

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2022

Penilaian masyarakat adalah setuju dan menyadari bahwa sektor pariwisata menunjukkan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Penilaian pertumbuhan ekonomi menunjukan bahwa pada umumnya objek wisata pantai Pangandaran pasca Covid-19 memiliki kontribusi dan sangat membantu terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Pangandaran dibanding saat pandemi Covid-19.

Pada tahun 2020 dan 2021, perekonomian desa Pangandaran tersebut mengalami penurunan. Tahun 2022, desa Pangandaran khususnya pantai Pangandaran perekonomian mulai kembali naik bahkan sudah tidak ada pembatasan kegiatan masyarakat sehingga menurunkan tingkat kemiskinan karena roda perekonomian berputar kembali

4. Perilaku Sosial Ekonomi

Tabel 4. Tanggapan Responden Berdasarkan Perilaku Sosial Ekonomi

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1	Pasca pandemi Covid-19, datangnya wisatawan membuat perubahan gaya hidup pada penduduk sekitar	13	9	19	46	12	262	Cukup Setuju
2	Pasca Covid-19, adanya objek wisata ini membuat masyarakat sekitar meniru gaya budaya wisatawan asing yang bertentangan dengan budaya lokal	12	11	17	52	7	266	Cukup Setuju
3	Pasca pandemi Covid-19, menurunnya sikap gotong royong, kebersamaan dan lebih mementingkan diri sendiri	12	9	40	33	5	287	Cukup Setuju
4	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata ini masyarakat jadi cenderung menunjukkan status sosial yang lebih tinggi, dengan memiliki barang-barang mewah untuk memenuhi keinginan pribadi	15	8	37	30	9	287	Cukup Setuju
5	Pasca pandemi Covid-19, cenderung lebih senang berhura-hura dan boros mengeluarkan uang	10	12	27	40	10	269	Cukup Setuju

	untuk sesuatu yang tidak begitu penting							
	Rata-rata	274,2						Cukup Setuju

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2022

Menunjukkan masyarakat cukup menyadari atas dampak negatif yang dirasakan masyarakat pasca Covid-19 mengenai masalah sosial ekonomi yang meliputi perubahan gaya hidup di masyarakat, terpengaruhnya budaya lokal akibat budaya wisatawan asing, menurunnya gotong royong, lebih mementingkan diri-sendiri, cenderung menunjukkan status sosial yang tinggi dan senang berhura-hura serta boros untuk sesuatu yang tidak begitu penting.

Menurut masyarakat, pasca pandemi Covid-19 kebersamaan masyarakat masih sedikit kurang dalam hal gotong royong, hal tersebut dikarenakan masih terbawanya kebiasaan ketika saat pandemi dimana akibat dari adanya pembatasan sosial. Namun seiring berjalannya waktu lambat laun mereka akan kembali seperti saat sebelum adanya Covid-19 yang dalam pergaulan sosialnya terjaga erat hubungan persaudaraannya.

5. Infrastruktur

Tabel 5. Tanggapan Responden Berdasarkan Infrastruktur

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1	Pasca pandemi Covid-19, adanya kemacetan di jalan raya area pantai	52	35	7	4	1	430	Sangat Setuju
2	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata mengakibatkan kondisi jalan gampang rusak	41	20	25	13	0	386	Setuju
3	Pasca pandemi Covid-19, lahan parkir yang menjadi terbatas dan sempit dikarenakan banyak kendaraan wisatawan	14	36	32	16	1	343	Setuju
4	Pasca pandemi Covid-19, berkurangnya luasan lahan terbuka hijau karena terus bertambahnya	31	16	31	7	14	340	Setuju

	pembangunan infrastruktur wisata							
5	Pasca pandemi Covid-19, kurang terjaganya fasilitas-fasilitas umum diantaranya tembok dan bangunan yang menjadi kotor dan cepat rusak akibat wisatawan	21	27	26	7	18	323	Setuju
	Rata-rata	364,4						Setuju

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2022

Penilaian masyarakat desa Pangandaran bahwa sebelum adanya Covid-19 dari adanya wisata pantai ini menyebabkan adanya kemacetan, jalan gampang rusak, lahan parkir terbatas, berkurangnya luasan lahan terbuka hijau dan infrastruktur publik cepat rusak sedangkan pada saat adanya pandemi Covid-19 hal tersebut sangat berkurang drastis disebabkan penurunan jumlah pengunjung yang datang, berbanding terbalik ketika pasca Covid-19 dimana hal tersebut kembali terjadi dengan skala cukup tinggi namun tidak lebih tinggi dari sebelum adanya Covid-19.

6. Pencemaran Lingkungan

Tabel 6. Tanggapan Responden Berdasarkan Pencemaran Lingkungan

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1	Pasca pandemi Covid-19, adanya objek wisata pantai Pangandaran mengakibatkan volume sampah mengalami peningkatan akibat dari kegiatan wisatawan	62	28	5	3	1	444	Sangat Setuju
2	Pasca pandemi Covid-19, limbah yang dihasilkan dari kegiatan wisata menyebabkan kualitas air dan	30	13	46	9	1	359	Setuju

	kualitas tanah pantai menurun							
3	Pasca pandemi Covid-19, banyaknya kendaraan wisatawan akibat lalu lalang menjadikan kebisingan pada telinga	45	22	25	6	1	401	Sangat Setuju
4	Pasca pandemi Covid-19, banyaknya polusi udara yang diakibatkan dari kendaraan wisatawan	38	42	11	7	1	406	Sangat Setuju
5	Pasca pandemi Covid-19, terganggunya sebagian spesies hewan dan tumbuhan di pantai akibat berbagai aktivitas wisata	7	24	46	21	1	312	Setuju
	Rata-rata	386						Setuju

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2022

Penilaian masyarakat menyadari akibat objek wisata ini mengakibatkan pencemaran lingkungan. Menurut masyarakat yang paling menjadi permasalahan dalam pencemaran lingkungan adalah volume sampah, sebelum Covid-19 volume sampah terbilang tinggi diakibatkan berbagai aktivitas wisatawan yang berkunjung, sedangkan pada saat adanya pandemi Covid-19 volume sampah dan pencemaran yang di akibatkan oleh sampah berkurang cukup drastis dikarenakan berkurang nya aktifitas dan jumlah wisatawan, namun pasca Covid-19 wisatawan banyak yang kembali berkunjung dan aktifitas masyarakat sekitar membuat pencemaran akibat sampah kembali terjadi meskipun dalam segi volume tidak sebanyak sebelum adanya Covid-19 hal tersebut yang mengakibatkan kualitas air dan pasir pantai menurun.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang Eksternalitas Objek Wisata Pantai Pangandaran Bagi Masyarakat Desa Pangandaran Pasca Pandemi Covid-19, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek eksternalitas positif dari adanya objek wisata pantai Pangandaran pasca pandemi Covid-19 ini meliputi pendapatan, lapangan pekerjaan, dan pertumbuhan ekonomi. Ketiga aspek tersebut saling memiliki keterkaitan, pasca pandemi Covid-19 terdapat banyak peluang untuk menghasilkan pendapatan karena tersedianya lapangan pekerjaan dan banyak peluang untuk membuka berbagai usaha di samping adanya pekerjaan tetap.
2. Aspek eksternalitas negatif dari adanya objek wisata pantai Pangandaran pasca Covid-19 meliputi perilaku sosial ekonomi, infrastruktur, dan pencemaran lingkungan. Keberadaan objek wisata pantai Pangandaran ini dirasakan telah menyebabkan dampak negatif yaitu menurunnya gotong royong dan kebersamaan karena masih terbawa kebiasaan pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19. Adanya wisatawan menyebabkan kemacetan kendaraan, fasilitas umum dan kondisi jalan kotor serta gampang rusak dan lahan parkir terbatas juga mulai kembalinya pembangunan infrastruktur wisata yang mengakibatkan lahan terbuka hijau berkurang. Kualitas air dan tanah pantai menurun karena limbah dan sampah pesisir pantai yang meningkat, juga polusi suara, polusi udara serta terganggunya sebagian spesies hewan, tumbuhan karena aktivitas *snorkeling* yang kurang sesuai dengan aturan.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kedua Orang Tua, Dosen Pembimbing, Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UNISBA, dan seluruh pihak yang memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Asmara, S. (2020). *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan "Strategi Dunia Usaha Menyikapi Status Indonesia Sebagai Negara Maju: Pra dan Pasca Covid-19" Tinjauan Kritis Kendala dan Dampak Pengembangan Pariwisata Indonesia*.
- [2] Profil Desa Pangandaran Tahun 2021
- [3] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. (2019).
- [4] Muharam, Rizki Yunan, Haviz, Meidy (2022). *Strategi Peningkatan Status Desa dari Tertinggal menjadi Desa Berkembang*. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis 2(2). 125-132.